

ABSTRAK

Ulfa Lailatul Fadila. 2019. Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo. Skripsi., Program Studi PGSD, FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing: (1) Ir. Bachtiar Irawan Hidajat, M.M., M.Pd, (2) Abdul Basit, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : *Penerapan, Media Pop Up Book, Keaktifan Belajar Siswa*

Penelitian dilakukan pada siswa kelas V di SDN Kebonsari Kulon I Kota Probolinggo. Dari data yang diperoleh nampak jika banyak siswa belum menguasai IPS untuk materi kondisi geografis yang ada di Indonesia. Mereka merasa bosan dan tidak tertarik untuk mempelajarinya. Alasannya beragam mulai dari kurang didukung dengan penggunaan media untuk sumber belajar yang maksimal, penguasaan materi guru yang minim sehingga membuat siswa tidak aktif di dalam kelas. Mereka cenderung pasif dan hanya mendengarkan ceramah dari guru.

Dilihat dari permasalahan tersebut maka dalam penelitian kali lebih berfokus pada penggunaan media *Pop Up Book* yang akan diterapkan pada siswa kelas V SDN Kebonsari Kulon I sehingga membuat siswa tersebut aktif di dalam kelas saat pembelajaran. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memahami media *Pop Up Book* yang mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selain itu, kendala yang dialami oleh siswa saat melakukan pembelajaran dan solusi yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*). Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V di SDN Kebonsari Kulon 1 Kota Probolinggo. Hal tersebut dilihat pada hasil penelitian, berdasarkan pra siklus yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hanya 16,6 % dari total jumlah siswa yang mampu memenuhi kriteria keaktifan belajar siswa, dimana 5 siswa dari 30 siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara 23 dari 30 siswa masih kurang aktif dalam belajar di kelas. lalu pada siklus I jumlah siswa yang memenuhi kriteria meningkat 36,2 % menjadi 52,8 % dimana 13 dari 30 siswa belum mencapai kriteria keberhasilan. Kemudian pada siklus II, 24 dan 30 siswa yang hadir dapat mencapai kriteria keaktifan belajar dengan baik. Dari data tersebut dapat dihitung bahwa 80% jumlah siswa yang hadir mampu memenuhi kriteria ketuntasan dengan seluruh siswa sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sementara kriteria keberhasilan penelitian ini adalah 75% jumlah siswa. Guru mampu membuat siswa aktif di dalam kelas dan merubah kebiasaan belajar siswa menjadi lebih baik.